

Penjelasan Pengakuan Iman Rasuli (PIR) butir ke dua.

Pdt. Agung Wibisana S.P.

Mengapa Pengakuan Iman Rasuli (PIR) paling banyak membahas dan menjelaskan poin-poin penting pengakuan iman akan Yesus Kristus? Tujuan akhir dari seluruh pijakan iman Kristen ada di dalam “rahasia” pengenalan akan Allah di dalam pengenalan akan Kristus Yesus (*"the Centrality of Christ, Christocentric Salvation, Christeleocentrism Church"*). Dari PIR no. 2-6, kurang lebih dari 1/2 isinya menjelaskan pentingnya "penyingkapan akan rahasia" pengenalan hidup kekal melalui pengenalan akan pekerjaan, pengajaran dan pelayanan Kristus Yesus. Seluruh tujuan akhir seluruh pemahaman isi Kitab Perjanjian Lama, Perjanjian Baru, mulai Kitab Injil, surat-suratan PB, sampai kitab Wahyu hampir seluruhnya untuk menjelaskan tentang "hidup menghidupi hidup" Serupa Allah di dalam, oleh, untuk dan bagi Kristus. Hidup segambar-rupa Allah hanya dapat dimiliki dengan hidup di dalam “Segambar-rupa Kristus”. Hal ini juga pernah diulas oleh teolog Reformed Puritan, John Owen, ia mengatakan bahwa semua orang Kristen harus mati di dalam kematian Kristus yang “mematikan” seluruh kematian daging dan kematianNya mematahkan sengat maut, yaitu kematian kekal, kematian kedua.

Kesadaran akan perlunya kembali menggali dan menghidupi hidup menjadi Segambar-rupa Kristus ini sangat dirasakan dan dirindukan oleh para teolog mulai dari yang berpandangan konservatif seperti teolog Reformed, Puritan, Westminster, Baptis, Princeton, dan juga sampai teolog Wesleyan, Lutheran, Catholic, Pentacost, Charismatic. *Contoh* dari kubu aliran Reformasi Puritan adalah dipelopori oleh para teolog kesohor seperti para rektor, para professor, Westminster, Princeton dan Baptis, seperti G. K. Beale, Edmund P. Clowney, Bryan Chapell, Dennis Johnson, Vern Poytress, Graeme Goldsworthy, Tony Merida, David Platt, Sidney Griedanus, dll., dan dari pemimpin tertinggi Roma Katolik seperti Paus Yohanes II dan Paus Benekditus, menuliskan dengan serius pentingnya setiap orang Kristen untuk kembali menghayati dan menghidupi pengajaran Christeleocentrism ini di dalam seluruh aspek kehidupan bergereja, bermasyarakat dan berelasi-sosial bukan hanya sebatas dalam pengajaran katekesasi, kelas Kristologi, tetapi meresapi ke dalam seluruh kehidupan orang percaya .

Dengan jelas dan gamblang pengajaran Christelocentrism ini dipaparkan dalam Injil Lukas 24:27, 44, Yohanes 1:14, 18, 5:39, 40, 17:3, 20:30-31, 1 Kor 1:21-23, 2:1-2, 3:11, Flp 3:10. “Rahasia yang berabad-abad” ini tersembunyi dan hanya bisa tersingkapkan oleh kuasa karya kehidupan penebusan Kristus. Mat 13:11, Mrk 4:11, Luk 8:10, 17, 1 Kor 2:7, 4:1, 15:51, Rom 16:25, Ef 1:9, 3:3, 4, 9, 5:32, 6:19, Kol 1:27, 2:2, 4:3, 2 Tes 3:9, 1 Tim 3:16, Why 10:7.

Kristus sebagai titik pijakan, titik acuan, titik penggerak, titik pembuka, titik penerobos, titik penyingkap bagi seluruh kebodohan dan kelambanan hati orang percaya. Dialah *epistimologi dan lens-micro-macro-scope, start-end, alfa-omega, protos-eschatos, arche-telos*, (Why 21:6, 22:13, 1:17) orang Kristen dalam memberi anugerah pengertian akan kebenaran isi Firman Tuhan dan pengaplikasiannya dalam kehidupan yang dipenuhi dengan kepenuhan Kristus, untuk menjadi serupa dan serupa Keteladanan Kristus Kristus dalam setiap aspek hidup kita, Rom 8:29, Ef 4:1-7, 11-16, Kol 2:3, 17, Flp 3:8, 1 Pet 2:9, 2 Pet 1:8, 3:18-19, 2 Kor 4:6, Gal 3:27, Tit 1:1.

DIALAH ANAK TUNGGAL ALLAH, TUHAN KITA.

Dialah Anak Tunggal Allah, satu-satunya Pengantara Allah dengan Manusia, Dialah Adam kedua dan terakhir, Adam yang Baru, yang memperbaharui, mempersatukan dan memulihkan kegagalan Adam Pertama dalam memenuhi perintah Tuhan dan telah melanggar Perjanjian Allah. PIR menyadarkan kita pentingnya awal pengenalan kita akan Kristus, sebagai Anak Tunggal Bapa. Tujuan tulisan dan kesaksian Injil dan seluruh iman Kristen adalah untuk percaya dan mengenal hidup kekal hanya di dalam nama Kristus Yesus, (*Yoh 1:14, 18, 3:16, 18, 20:30-31, Rom 1:16-17, 1 Yoh 4:9*), hanya dalam namaKU, (*Yoh 14:6, 13, 14, 26, 15:16, 16:23, 24, 26, 1 Tim 2:5, Mat 18:20, Mrk 16:17*,

Tanpa mengakui Yesus Kristus sebagai Anak Tunggal Bapa, sebagai Tuhan dan Juru Selamat dan Penebus kita, maka tidak ada pernah ada keselamatan yang bisa diperoleh oleh umat manusia. Inilah kekuatan dan keunikan dan finalitas Kristus yang harus ditinggikan dan diagungkan oleh gereja-gereja Tuhan yang Am. Tanpa finalitas ini, tidak ada jalan “alternatif, lain” yang bisa membawa manusia menerima hidup kekal dan keselamatan, walaupun mereka mampu mengusahakan suatu jalan dan cara sesaleh dan serohani apa pun, dengan perbuatan baik sebesar dan sehebat apa pun tidak akan pernah bisa menggantikan karya kematian dan kebangkitan Kristus.

Dialah satu-satunya pengantara dan jalan bagi setiap manusia yang mau datang dan mencari kehidupan, keselamatan dan kebahagiaan yang kekal. (1 Tim 2:5, 3:16, Yoh 3:16, Ibr 7:25, 8:1-6, 9:1-14, 25, 1 Yoh 2:1). Tanpa Pribadi dan Karya Kristus tidak ada satu orang pun yang bisa mengenal dan melihat Allah, hanya dengan percaya kepada Yesus sebagai Anak Tunggal Bapa, setiap manusia yang percaya kepadaNya akan mendapatkan hidup kekal dan tidak dihukum dalam hukuman kekal, melainkan besekutu dengan Allah di dalam KerajaanNya selama-lamanya.

Pengaplikasian dalam Kehidupan Jemaat

Pertama, agar jemaat bisa memiliki pengakuan yang benar dan mengarahkan hidupnya selalu terarah terus menerus berfokus dan berpusat pada Pribadi Kristus sebagai Anak Tunggal Allah Mahatinggi, sebagai Tuhan atas seluruh hidup orang percaya, Gereja Am, dunia dan alam semesta, baik yang terlihat dan yang tidak terlihat, agar seluruh yang ada penuh dengan kemuliaanNya.

Kedua, agar umat Tuhan Memiliki persekutuan dengan Kristus Yesus (*Mystical Union with Christ*) yang memampukan mereka menjadi saksi dan terang dunia dalam setiap perkataan, pemikiran, perasaan, tingkah laku dan mempersiapkan dunia untuk menerima Kristus sebagai Jalan satu-satunya memasuki hidup kekal dalam Kerajaan Allah atau Kerajaan Surga.

Ketiga, jemaat mampu mentransfer dan mentransmisikan seluruh pengajaran, pekerjaan dan pelayanan Kristus sebagai Anak Tunggal Allah dan Tuhan atas seluruh aspek hidup mereka yang dipenuhi dengan Kepenuhan Kemuliaan Kristus.

Keempat, Kristus melalui Roh KudusNya mempersiapkan Gereja Tuhan yang Am, (orang Kristen, orang percaya hidup yang kudus, benar dan setia, tanpa cacat cela dan noda) sebagai mempelai wanita untuk menyambut kedatangan Kristus, Sang Mempelai Laki-Laki sebagai Kepala Gereja, Tuhan dan Raja atas seluruh kehidupan orang Percaya dan tidak percaya.